

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pergeseran Peran Kota Maritim pada Periode Akhir Abad XIX, dengan Contoh Kasus Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Apa yang melatarbelakangi kemunculan kota maritim? Bagaimana perkembangan kota maritim terkait dengan peran keagamaan, ekonomi dan perdagangan serta sosial dan budaya kota-kota maritim dari awal kemunculannya? Mengapa terjadi pergeseran dari peran awal kemunculannya? Tujuan penelitian ini adalah merunut dan mendeskripsikan latar belakang sejarah kemunculan kota maritim, perkembangan kota maritim terkait dengan peran keagamaan, ekonomi dan perdagangan serta sosial dan budaya dari awal kemunculannya, serta pergeseran peran kota maritim dari peran awal kemunculannya dengan lokus Lasem sebagai kota maritim.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pustaka. Dalam pelaksanaannya, dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber referensi yang berhubungan dengan peran kota maritim dari kajian peran keagamaan, ekonomi perdagangan dan sosial budaya yang terkait. Penelitian pustaka dilakukan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, esai, skripsi, tesis, disertasi, makalah, ataupun artikel-artikel di internet yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka dan studi arsip dilakukan di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini adalah bahwa awal kemunculan kota maritim dilatarbelakangi oleh maraknya lalu lintas kapal-kapal yang berlayar melalui jalur laut yang mendorong perkembangan tempat singgah, jalan, lapak, toko, warung dan berbagai infrastruktur di sekitar pelabuhan. Awal kemunculan kota maritim berhubungan dengan perannya di bidang keagamaan, ekonomi dan perdagangan serta sosial dan budaya. Pergeseran peran di bidang keagamaan mempengaruhi kebijakan yang semula berbasis kehinduan kemudian berbasis keislaman. Pergeseran peran di bidang ekonomi dan perdagangan mempengaruhi kebijakan perdagangan laut yang semula di laut kemudian bergeser ke darat. Pergeseran peran di bidang sosial dan budaya mempengaruhi perkembangan sosial dan budaya yang semula bernuansa hinduisme kemudian menjadi bernuansa islamis.

Kata Kunci: pergeseran peran, kota, maritim, lasem.

ABSTRACT

This study is entitled "Pergeseran Peran Kota Maritim pada Periode Akhir Abad XIX, dengan Contoh Kasus Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang". There are three issues raised in this study, namely: What is the background of the emergence of a maritime city? How is the development of maritime cities related to the role of religion, economic trade and social culture of maritime cities from the initial role of their appearance? Why is the changing role happened from the initial role of its appearance? The purpose of this study is to trace and describe the historical background of the emergence of a maritime city, the development of a maritime city related to the role of religion, economy and trade and social and culture from the beginning of its emergence and the shift in the role of a maritime city from its initial role by taking Lasem's locus as a maritime city.

The research method used in this study is the literature research method. In its implementation, it was carried out by collecting reference sources relating to the role of the maritime city from the study of the related religious, economic and socio-cultural roles. Literature research was carried out using books, journals, essays, theses, dissertations, papers, or articles on the internet that are relevant to the research topic. Literature study and archive study were carried out in Lasem District, Rembang Regency, Central Java Province.

The results of this study are that the early emergence of the maritime city is motivated by the crowded traffic of ships through the sea by carrying crew members, traders and passengers who encouraged the development of shelters, roads, shanties, shops, stalls and various infrastructure around port. The beginning of the emergence of a maritime city is related to its role in the fields of religion, economy and trade as well as social and cultural. The shift of these roles takes place in accordance with the development of the demands of the community's needs over time. The shift in the role of religion has influenced various policies that are initially based on longevity and then based on Islamic. The changing role in the economy and trade affects policy related to sea trade activities that initially focused on the sea and then shifted to land and inland. The shifting of roles in the social and cultural fields in the late nineteenth century period had a fundamental influence on social and cultural developments that were initially nuanced by Hinduism and then Islamic.

Key Words: Changing Role, City, Maritime, Lasem.